

PROFIL

KEPENDUDUKAN

KOTA TANGERANG

Semester II

2025



VISI, MISI, MOTTO

VISI

"Terwujudnya Pelayanan Administrasi Kependudukan yang Prima"

MISI

Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang sebagai berikut :

1. Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Aparatur
2. Menyediakan sarana dan prasarana pelayanan yang representatif dan memadai
3. Mewujudkan pengelolaan data dan informasi kependudukan yang akurat dan akuntabel
4. Meningkatkan Kecepatan dan Ketepatan Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

MOTTO

Motto Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang merumuskan motto sebagai berikut :

" Melayani dengan cepat dan tepat "





KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga kami dapat menyusun Buku Profil Kependudukan Kota Tangerang Semester 2 Tahun 2025. Semoga buku ini memberikan manfaat besar bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan pengelolaan informasi kependudukan serta mendayagunakan hasilnya untuk peningkatan pelayanan publik dan pembangunan sektor lainnya.

Buku Profil Kependudukan ini berisi gambaran umum tentang kondisi dan perkembangan penduduk Kota Tangerang. Data yang digunakan dalam penulisan profil kependudukan ini bersumber dari Data Agregat Kependudukan DKB semester 2 Tahun 2025 yang diambil dari website PDAK Kemendagri.

Kami menyadari, Buku Profil Kependudukan Kota Tangerang Semester 2 Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan tim penyusun. Oleh karena itu dengan rendah hati kami menerima sumbang saran yang konstruktif agar dapat digunakan sebagai perbaikan penyusunan profil tahun-tahun selanjutnya.

Tangerang, Mei 2026



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA TANGERANG**

DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	
	Daftar Isi	
1.	Pendahuluan.....	1
1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Tujuan.....	2
1.3	Ruang Lingkup.....	2
1.4	Dasar Hukum.....	2
1.5	Konsep dan Definisi.....	3
2.	Gambaran Umum Kota Tangerang.....	5
2.1	Letak Geografis.....	5
2.2	Kondisi Demografis.....	6
2.3	Potensi Daerah.....	7
3.	Perkembangan Kependudukan.....	9
3.1	Kuantitas Penduduk.....	9
3.2	Mobilitas Penduduk.....	22
4.	Kepemilikan Dokumen Kependudukan.....	25
4.1	Kepemilikan Kartu Keluarga.....	25
4.2	Kepemilikan KTP Elektronik.....	25
4.3	Kepemilikan Akta.....	26



PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan pasal 58 ayat 4 Undang-Undang 24 tahun 2013, data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan adalah data kependudukan dari kementerian yang bertanggungjawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri antara lain untuk pemanfaatan, pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi dan penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Data kependudukan mempunyai peran yang penting dalam menyelenggarakan pemerintahan guna menentukan arah kebijakan pembangunan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkatan administrasi Pemerintah sangat diperlukan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan baik menyangkut masalah kependudukan, potensi sumberdaya daerah maupun informasi tentang kewilayahan. Undang-undang Nomor 24 tahun 2013 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan kemudian Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan pembangunan (pasal 49) ditindaklanjuti oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Penggunaan data yang akurat dalam proses perencanaan telah diatur dalam peraturan perundangan. Pada Pasal 31 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional diatur mengenai perencanaan pembangunan yang didasarkan pada data dan informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Ketentuan tersebut ditegaskan kembali pada Pasal 152 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Dalam ketentuan ini, perencanaan pembangunan daerah didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian, ketentuan tersebut diperinci pada Pasal 49 Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009, yang mana menyebutkan bahwa : 1. Pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga; 2. Upaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui sensus, survei, dan pendataan keluarga; 3. Data dan informasi kependudukan dan keluarga wajib digunakan oleh Pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan, dan pembangunan.

Penduduk merupakan modal dasar dalam proses pembangunan. Penduduk yang besar akan sangat bermanfaat sebagai modal sumber daya manusia, tetapi juga bisa merugikan bila hanya sebagai beban pembangunan. Untuk itu data kependudukan merupakan data pokok yang diperlukan dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan. Tersedianya data kependudukan akan sangat bermanfaat baik untuk pemerintah maupun masyarakat luas. Salah satu sumber data kependudukan selain hasil sensus adalah hasil dari registrasi atau pencatatan dalam hal ini adalah administrasi kependudukan.

1.2 TUJUAN

Adapun penyusunan buku profil ini adalah untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan di Kota Tangerang, sehingga dapat memberikan informasi perkembangan kependudukan di Kota Tangerang.

1.3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup data yang disajikan adalah data perkembangan kependudukan di Kota Tangerang tahun data 2025 berdasarkan website PDAK Kemendagri dan Data Agregat DKB 2025 Semester 2, meliputi:

- a. Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk;
- b. Mobilitas penduduk; dan
- c. Kepemilikan dokumen kependudukan.

Sesuai dengan karakteristiknya, data yang diperoleh dari proses administrasi kependudukan memiliki beberapa kekurangan, yaitu :

- a. Jumlah bersifat “tetap”, artinya informasi jumlah atau keberadaan sangat tergantung kepada peran serta dan kesadaran masing-masing individu atau keluarga dalam proses pemutakhiran datanya (walaupun kewajiban pelaporan telah diatur dalam UU No 23 Tahun 2006 Pasal 15), sehingga informasi jumlah yang tersedia “tetap” dalam keadaan terakhir pelaporan data individu atau keluarga. Informasi tidak akan berubah sepanjang tidak ada kepengurusan pindah ke luar (dari wilayah asal) dan pindah datang (di wilayah baru), sehingga individu atau keluarga tersebut tetap tercatat sebagai penduduk wilayah asal meskipun sudah tinggal bertahun-tahun (lebih dari setahun) di wilayah baru tersebut.
- b. Karakteristik bersifat “kaku”, artinya informasi karakteristik individu mengikuti aktivitas terakhir pelaporan. Seperti data aktivitas ekonomi, jika individu tersebut dalam aktivitas pelaporan terakhir “bekerja” akan tetap bekerja meskipun mungkin sudah lama “tidak bekerja” lagi (bahkan sudah tidak terlibat aktivitas ekonomi lagi). Begitu pula halnya dengan aktivitas pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka data yang disajikan berasal dari hasil pelayanan Administrasi Kependudukan dan Data Agregat Kependudukan (DAK) Semester 2 tahun 2025 Website PDAK Kemendagri.

1.4 DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5080).
- b. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 232, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5475).
- c. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587).
- d. Peraturan Pemerintah Nomor. 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 80, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4736).
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan

1.5 KONSEP DAN DEFINISI

- **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang termasuk secara sah serta bertempat tinggal di Wilayah Indonesia sesuai dengan peraturan (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga);
- **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hal lainnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan);
- **Data Kependudukan** adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan);
- **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga);
- **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga);
- **Profil Perkembangan Penduduk** adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan);
- **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan (Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2006);
- **Kematian atau mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (BPS);
- **Ratio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu;

- > **Perkembangan Kependudukan** adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga);
- > **Mobilitas penduduk permanen (migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
- > **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;
- > **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
- > **Pengangguran** adalah orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/survey atau sensus tidak berkerja dan sedang mencari kerja;
- > **Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun kebawah dan penduduk berusia 64 tahun keatas;



2. GAMBARAN UMUM KOTA TANGERANG

2.1 LETAK GEOGRAFIS

Letak Kota Tangerang secara Astronomis terletak pada posisi $106^{\circ}36'$ - $106^{\circ}42'$ Bujur Timur (BT) dan $6^{\circ}6'$ - $6^{\circ}13'$ Lintang Selatan (LS). Secara Geografis, wilayah administratif Kota Tangerang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tangerang di sebelah utara dan barat, Provinsi DKI Jakarta di sebelah timur, dan Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang di sebelah selatan. Luas wilayah Kota Tangerang tercatat sebesar $153,93 \text{ km}^2$ atau sekitar 1,59 persen dari luas Provinsi Banten dan merupakan wilayah yang terkecil kedua setelah Kota Tangerang Selatan. Jarak antara Kota Tangerang dengan Kota Serang sebagai ibukota Provinsi Banten tercatat sekitar 65 km.

Gambar 2.1. Peta Wilayah Administrasi Kota Tangerang



Secara Administratif Wilayah Kota Tangerang dibagi 13 kecamatan, yaitu Ciledug (8,769 Km2), Larangan (9,611 Km2), Karang Tengah (10,474 Km2), Cipondoh (17,91 Km2), Pinang (21,59 Km2), Tangerang (15,785 Km2), Karawaci (13,475 Km2), Jatiuwung (14,406 Km2), Cibodas (9,611 Km2), Periuk (9,543 Km2), Batuaceper (11,583 Km2), Neglasari (16,077 Km2), dan Benda (5,919 Km2), meliputi 104 kelurahan dengan 1.160 rukun warga (RW) dan 5.904 rukun tetangga (RT). Kota Tangerang yang memiliki luas wilayah $164,593 \text{ Km}^2$ ini pemanfaatannya meliputi: Pemukiman (59,882 Km2); Industri (13,671 Km2); Perdagangan dan Jasa (6,081 Km2); Pertanian (44,678 Km2); Lain-lain (8,194 Km2); Belum terpakai (2,664 Km2); dan Bandara Soekarno-Hatta (16,069 Km2).

Secara topografis, kota Tangerang sebagian besar berada pada ketinggian 10-30 mdpl (di atas permukaan laut), sedangkan bagian utaranya (meliputi sebagian besar Kecamatan Benda) ketinggiannya berkisar antara 0-10 mdpl. Selain itu pula di Kota Tangerang pun terdapat daerah-daerah yang mempunyai ketinggian $>30 \text{ mdpl}$ yaitu pada bagian selatan yaitu Kecamatan Ciledug yang meliputi Kelurahan-kelurahan Cipadu Jaya, Larangan Selatan, Paninggalan Selatan, Paninggalan Utara, Parung Serab, Tajur dan kelurahan Sudimara Pinang (Kecamatan Cipondoh).

Kota Tangerang merupakan salah satu daerah penyangga Ibukota yaitu DKI Jakarta. Posisi Kota Tangerang tersebut menjadikan pertumbuhannya pesat. Pada satu sisi wilayah Kota Tangerang menjadi daerah limpahan berbagai kegiatan di Ibukota, di sisi lain Kota Tangerang dapat menjadi daerah kolektor pengembangan wilayah Kabupaten Tangerang sebagai daerah dengan sumber daya alam yang produktif. Pesatnya pertumbuhan Kota Tangerang dipercepat pula dengan keberadaan Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang sebagian arealnya termasuk ke dalam wilayah administrasi Kota Tangerang. Gerbang perhubungan udara Indonesia tersebut telah membuka peluang bagi pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa secara luas di Kota Tangerang.

2.2 KONDISI DEMOGRAFIS

Informasi mengenai kependudukan sangat penting bagi proses pembangunan. Berbagai kebijakan yang diambil mengacu pada jumlah penduduk dalam suatu wilayah. Informasi kependudukan yang dicakup dalam bab ini antara lain jumlah penduduk, komposisi, dan distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.

Berdasarkan Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2025 dari website PDAK Kemendagri, jumlah penduduk Kota Tangerang tahun 2025 mencapai 1.976.599 Jiwa terdiri dari 992.174 (50.19) laki-laki dan 984.425 (49.80) perempuan. Jumlah penduduk Kota Tangerang mengalami peningkatan bila dibandingkan Semester 1 tahun 2025, yaitu sebanyak 7.651 jiwa.

Angka ketergantungan (dependency ratio), yang menunjukkan perbandingan antara penduduk Kota Tangerang yang berusia tidak produktif (penduduk yang berusia 0-14 tahun dan 65 tahun keatas) dengan penduduk usia produktif (penduduk berusia 15-64 tahun). Pada semester 2 tahun 2025 Angka Ketergantungan ini sebesar 41.28 %.

Hal ini berarti bahwa setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 41 orang lebih penduduk usia tidak produktif. Bila kita lihat pada kondisi beberapa tahun terakhir ada kecenderungan angka ketergantungan terus meningkat hal ini tidak terlepas dari meningkatnya penduduk usia muda secara signifikan sedangkan penduduk usia tua juga meningkat tetapi tidak signifikan. Peningkatan indikator ini mengindikasikan bahwa beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif semakin berat. Kota Tangerang pada semester 2 tahun 2025 didominasi pada kelompok usia 5-9 tahun yaitu 171.059 orang.



Sumber : Data Agregat Kependudukan semester 2 tahun 2025 Website PDAK Kemendagri



2.3. POTENSI DAERAH KOTA TANGERANG

Kedudukan dan peran Kota Tangerang yang strategis karena berada di antara Provinsi DKI Jakarta, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang Selatan dan secara regional merupakan bagian dari Kawasan Megapolitan Jabodetabek, serta didukung dengan aksesibilitas yang baik, seperti:

> Keberadaan Jalan Toll Jakarta-Merak dan Bandara Soekarno-Hatta

Sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta, Kota Tangerang memiliki keuntungan dalam pemanfaatan fasilitas publik kota metropolitan, apalagi jika ditunjang dengan kemudahan (aksesibilitas) ke kota Jakarta dan kota-kota penting di Banten dan Jawa Barat, yaitu dengan adanya ruas Jalan Tol Jakarta-Merak sepanjang 100 km. Selain itu, pengembangan jalan tol Kunciran – Serpong (11,2 km), Serpong – Cinere (10,1 km), dan Serpong – Balaraja (30 km) serta keberadaan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, maka akan semakin memperluas aksesibilitas dan meningkatkan mobilitas penduduk Kota Tangerang dalam beraktivitas dan berinteraksi antar kota dan antar penduduknya.

> Sistem Jaringan Transportasi

Sistem jaringan jalan yang didukung oleh rencana jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR II) (Serpong-BSH), jalan rel double track Kereta Api (Tangerang-Jakarta), perpanjangan koridor IV Busway (Kalideres-Tangerang) dan Frontage tol (Jakarta-Merak) serta jaringan jalan lokal. Keberadaan jaringan jalan tersebut sebagai penghubung dalam kota yang berfungsi untuk mempermudah akses dan pengembangan prasarana distribusi bagi masyarakat khususnya yang beraktivitas di sektor/bidang industri dan perdagangan, dengan kedudukan geografis dan dukungan aksesibilitas tersebut Kota Tangerang mempunyai beberapa potensi kawasan strategis dan potensi ruang yang mempunyai nilai ekonomis untuk dikembangkan, antara lain:

• Sungai Cisadane

Sungai Cisadane yang membelah Kota Tangerang mengalir dari hulunya di Gunung Pangrango Bogor dan berhilir ke Laut Jawa dengan panjang sekitar 137,8 km, Sungai Cisadane memiliki sembilan anak sungai dan jutaan warga yang menggantungkan hidup terhadapnya sebagai sumber baku air minum dan MCK (mandi, cuci, dan kakus). Selain itu Sungai Cisadane mempunyai debit aliran relatif tinggi serta kedalaman yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi prasarana transportasi alternatif (transportasi air), pengairan (irigasi) pertanian, dan sebagai pendukung budidaya perikanan air tawar.

• Situ/Danau

Keberadaan situ yang berlokasi di Kota Tangerang memiliki prospek dan potensi yang baik apabila mampu dikelola dengan optimal. Hal ini terlihat dari karena beberapa situ mempunyai lokasi yang cukup strategis, antara lain Situ Cipondoh dan Situ Bulakan yang dapat dikembangkan menjadi obyek pariwisata daerah.

• Pariwisata

Kota Tangerang memiliki beberapa lokasi objek wisata, baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata rohani. Obyek-obyek wisata tersebut perlu dikelola dengan profesional sehingga bukan hanya mencapai tujuan-tujuan ekonomis seperti meningkatkan arus kunjungan wisatawan, tetapi juga dapat memelihara cagar budaya dan sejarah yang sangat penting dalam perkembangan Kota Tangerang. Selain itu, Kota Tangerang juga memiliki berbagai tempat dan agenda budaya yang jika dikelola lebih baik akan mendatangkan arus wisatawan dan mendorong perekonomian wilayah, serta akan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap pariwisata, seni, dan budaya, serta akan memperkuat karakter dan jati diri masyarakat Kota Tangerang.

Untuk itu, idealnya tidak direduksi hanya sebatas pemeliharaan seni dan tradisi masyarakat, tetapi juga upaya untuk mengelaborasi nilai-nilai yang terdapat dalam setiap tempat pariwisata dan agenda budaya tersebut untuk kemudian dijadikan salah satu elemen dalam membangun kultur dan karakter masyarakat Kota Tangerang. Selain itu, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana agar kekayaan yang dimiliki ini terus disosialisasikan dan dipromosikan khususnya kepada seluruh masyarakat Kota Tangerang sehingga akan lebih mengenal dan timbul rasa memiliki terhadap kekayaan pariwisata, seni dan budaya tersebut. Untuk meningkatkan program pariwisata ini, Pemerintah Daerah Kota Tangerang perlu mengadakan berbagai event wisata dan bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan operator pariwisata.

• Industri

Dilihat dari jumlah industri yang ada, Kota Tangerang termasuk kota industri. Kedekatan dengan Ibukota negara dan kemudahan akses terhadap berbagai prasarana dan sarana transportasi darat, laut dan udara, menyebabkan Kota Tangerang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif bagi pelaku industri. Oleh karena itu, sektor industri memegang peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang. Sektor industri merupakan sektor yang dominan kontribusinya terhadap perekonomian di Kota Tangerang. Pengembangan sektor ini akan berdampak signifikan bagi masyarakat Kota Tangerang.

Pembangunan industri di Kota Tangerang diarahkan untuk mendorong terciptanya struktur ekonomi yang seimbang dan kokoh dalam menciptakan landasan perekonomian yang kuat agar tumbuh dan berkembang atas kekuatan sendiri. Sektor industri yang perlu terus dikembangkan adalah industri pengolahan karena memiliki keterkaitan ke belakang dan ke depan yang tinggi. Untuk pengembangannya, perlu dibangun kawasan-kawasan industri baru dengan infrastruktur yang memadai. Untuk menghindari atau mengurangi dampak negatif industrialisasi terhadap lingkungan, perlu dipilih industri-industri non-polutif dan kewajiban bagi pengembang kawasan industri untuk membangun sarana IPAL. Letak Kota Tangerang tersebut sangat strategis karena berada di antara Ibukota Negara DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang. Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 1976 tentang Pengembangan Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi), Kota Tangerang merupakan salah satu daerah penyangga Ibukota Negara DKI Jakarta. Posisi Kota Tangerang tersebut menjadikan pertumbuhannya pesat. Pada satu sisi wilayah Kota Tangerang menjadi daerah limpahan berbagai kegiatan di Ibukota Negara DKI Jakarta.

3. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

3.1 KUANTITAS PENDUDUK

3.1.1 JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

Kota Tangerang dengan luas 164,55 km² terbagi dalam 13 Kecamatan dan 104 Kelurahan dengan jumlah penduduk mencapai 1.976.599 jiwa, terdiri atas (992.174 jiwa) Penduduk Laki-Laki dan (984.425 jiwa) penduduk Perempuan. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Cipondoh sebanyak 244.982 jiwa atau 12,39% dari total penduduk, sedangkan penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Benda yaitu sebanyak 88.485 jiwa atau 4,48% dari total penduduk.

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Semester 2 Tahun 2025

KODE KELURAHAN	KECAMATAN	WILAYAH	LK		PR	PR	L+P	
			JML	%	JML	%	JML	%
3671011001	TANGERANG	SUKARASA	3.570	0,18%	3.748	0,19%	7.318	0,37%
3671011002	TANGERANG	SUKAASIH	3.197	0,16%	3.193	0,16%	6.390	0,32%
3671011003	TANGERANG	TANAH TINGGI	18.748	0,95%	18.561	0,94%	37.309	1,89%
3671011004	TANGERANG	BUARAN INDAH	13.896	0,70%	13.719	0,69%	27.615	1,40%
3671011005	TANGERANG	CIKOKOL	16.484	0,83%	16.432	0,83%	32.916	1,67%
3671011006	TANGERANG	KELAPA INDAH	6.283	0,32%	6.330	0,32%	12.613	0,64%
3671011007	TANGERANG	SUKASARI	12.437	0,63%	12.772	0,65%	25.209	1,28%
3671011008	TANGERANG	BABAKAN	10.182	0,52%	9.913	0,50%	20.095	1,02%
JUMLAH			84.797	4,29%	84.668	4,28%	169.465	8,57%

KODE KELURAHAN	KECAMATAN	WILAYAH	LK		PR	PR	L+P	
			JML	%	JML	%	JML	%
3671021001	JATIUWUNG	KERONCONG	9.615	0,49%	9.357	0,47%	18.972	0,96%
3671021002	JATIUWUNG	JATAKE	7.742	0,39%	7.393	0,37%	15.135	0,77%
3671021003	JATIUWUNG	PASIR JAYA	8.048	0,41%	7.643	0,39%	15.691	0,79%
3671021004	JATIUWUNG	GANDASARI	12.140	0,61%	11.757	0,59%	23.897	1,21%
3671021005	JATIUWUNG	MANIS JAYA	7.847	0,40%	7.476	0,38%	15.323	0,78%
3671021006	JATIUWUNG	ALAM JAYA	9.860	0,50%	9.528	0,48%	19.388	0,98%
JUMLAH			55.252	2,80%	53.154	2,69%	108.406	5,48%

KODE KELURAHAN	KECAMATAN	WILAYAH	LK		PR	PR	L+P	
			JML	%	JML	%	JML	%
3671031001	BATUCEPER	BATUCEPER	7.366	0,37%	7.457	0,38%	14.823	0,75%
3671031002	BATUCEPER	BATU JAYA	5.737	0,29%	5.433	0,27%	11.170	0,57%
3671031003	BATUCEPER	PORIS GAGA	9.565	0,48%	9.413	0,48%	18.978	0,96%
3671031004	BATUCEPER	PORIS GAGA BARU	5.850	0,30%	5.638	0,29%	11.488	0,58%
3671031005	BATUCEPER	KEBON BESAR	6.337	0,32%	6.060	0,31%	12.397	0,63%
3671031006	BATUCEPER	BATU SARI	9.193	0,47%	8.759	0,44%	17.952	0,91%
3671031007	BATUCEPER	PORIS JAYA	5.729	0,29%	5.533	0,28%	11.262	0,57%
JUMLAH			49.777	2,52%	48.293	2,44%	98.070	4,96%

PENDAHULUAN	GAMBARAN UMUM KOTA TANGERANG	PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN
-------------	---------------------------------	------------------------------	-------------------------------------

KODE KELURAHAN	KECAMATAN	WILAYAH	LK		PR		L+P	
			JML	%	JML	%	JML	%
3671041001	BENDA	BELENDUNG	12.822	0,65%	12.342	0,62%	25.164	1,27%
3671041002	BENDA	JURUMUDI	10.406	0,53%	10.060	0,51%	20.466	1,04%
3671041003	BENDA	BENDA	6.436	0,33%	6.153	0,31%	12.589	0,64%
3671041004	BENDA	PAJANG	4.344	0,22%	4.155	0,21%	8.499	0,43%
3671031005	BENDA	JURUMUDI BARU	10.932	0,55%	10.835	0,55%	21.767	1,10%
JUMLAH			44.940	2,27%	43.545	2,20%	88.485	4,48%

KODE KELURAHAN	KECAMATAN	WILAYAH	LK		PR		L+P	
			JML	%	JML	%	JML	%
3671051001	CIPONDOH	CIPONDOH	14.732	0,75%	14.824	0,75%	29.556	1,50%
3671051002	CIPONDOH	CIPONDOH MAKMUR	16.773	0,85%	16.702	0,84%	33.475	1,69%
3671051003	CIPONDOH	CIPONDOH INDAH	13.088	0,66%	13.387	0,68%	26.475	1,34%
3671051004	CIPONDOH	GONDONG	12.207	0,62%	11.984	0,61%	24.191	1,22%
3671051005	CIPONDOH	KENANGA	9.307	0,47%	9.072	0,46%	18.379	0,93%
3671051006	CIPONDOH	PETIR	11.923	0,60%	11.791	0,60%	23.714	1,20%
3671051007	CIPONDOH	KETAPANG	8.761	0,44%	8.681	0,44%	17.442	0,88%
3671051008	CIPONDOH	PORIS PLAWAD	9.123	0,46%	9.193	0,47%	18.316	0,93%
3671051009	CIPONDOH	PORIS PLAWAD UTARA	13.013	0,66%	13.000	0,66%	26.013	1,32%
3671051010	CIPONDOH	PORIS PLAWAD INDAH	13.597	0,69%	13.824	0,70%	27.421	1,39%
JUMLAH			122.524	6,20%	122.458	6,20%	244.982	12,39%

KODE KELURAHAN	KECAMATAN	WILAYAH	LK		PR		L+P	
			JML	%	JML	%	JML	%
3671061001	CILEDUG	PANINGGILAN	11.324	0,57%	11.346	0,57%	22.670	1,15%
3671061002	CILEDUG	SUDIMARA BARAT	10.209	0,52%	10.289	0,52%	20.498	1,04%
3671061003	CILEDUG	SUDIMARA TIMUR	6.535	0,33%	6.794	0,34%	13.329	0,67%
3671061004	CILEDUG	TAJUR	10.055	0,51%	10.196	0,52%	20.251	1,02%
3671061005	CILEDUG	PARUNG SERAB	9.691	0,49%	9.620	0,49%	19.311	0,98%
3671061006	CILEDUG	SUDIMARA JAYA	11.528	0,58%	11.559	0,58%	23.087	1,17%
3671061007	CILEDUG	SUDIMARA SELATAN	9.119	0,46%	9.132	0,46%	18.251	0,92%
3671061008	CILEDUG	PANINGGILAN UTARA	10.096	0,51%	10.139	0,51%	20.235	1,02%
JUMLAH			78.557	3,97%	79.075	4,00%	157.632	7,97%

KODE KELURAHAN	KECAMATAN	WILAYAH	LK		PR		L+P	
			JML	%	JML	%	JML	%
3671081001	PERIUK	PERIUK	13.494	0,68%	13.315	0,67%	26.809	1,36%
3671081002	PERIUK	GEMBOR	16.338	0,83%	15.950	0,81%	32.288	1,63%
3671081003	PERIUK	GEBANG RAYA	21.860	1,11%	21.915	1,11%	43.775	2,21%
3671081004	PERIUK	SANGIANG JAYA	13.533	0,68%	13.231	0,67%	26.764	1,35%
3671081005	PERIUK	PERIUK JAYA	9.341	0,47%	8.889	0,45%	18.230	0,92%
JUMLAH			74.566	3,77%	73.300	3,71%	147.866	7,48%

PENDAHULUAN	GAMBARAN UMUM KOTA TANGERANG	PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN
-------------	---------------------------------	------------------------------	-------------------------------------

KODE KELURAHAN	KECAMATAN	WILAYAH	LK		PR	PR	L+P	
			JML	%	JML	%	JML	%
3671091001	CIBODAS	CIBODAS	16.290	0,82%	15.988	0,81%	32.278	1,63%
3671091002	CIBODAS	CIBODAS SARI	17.165	0,87%	17.758	0,90%	34.923	1,77%
3671091003	CIBODAS	CIBODAS BARU	10.240	0,52%	10.490	0,53%	20.730	1,05%
3671091004	CIBODAS	PANUNGGANGAN BARAT	12.420	0,63%	12.496	0,63%	24.916	1,26%
3671091005	CIBODAS	UWUNG JAYA	15.903	0,80%	15.880	0,80%	31.783	1,61%
3671091006	CIBODAS	JATI UWUNG	8.196	0,41%	7.881	0,40%	16.077	0,81%
JUMLAH			80.214	4,06%	80.493	4,07%	160.707	8,13%

KODE KELURAHAN	KECAMATAN	WILAYAH	LK		PR	PR	L+P	
			JML	%	JML	%	JML	%
3671071001	KARAWACI	KARAWACI	4.085	0,21%	3.924	0,20%	8.009	0,41%
3671071002	KARAWACI	BOJONG JAYA	4.633	0,23%	4.441	0,22%	9.074	0,46%
3671071003	KARAWACI	KARAWACI BARU	7.948	0,40%	8.135	0,41%	16.083	0,81%
3671071004	KARAWACI	NUSA JAYA	8.049	0,41%	8.028	0,41%	16.077	0,81%
3671071005	KARAWACI	CIMONE	10.036	0,51%	10.010	0,51%	20.046	1,01%
3671071006	KARAWACI	CIMONE JAYA	7.780	0,39%	7.702	0,39%	15.482	0,78%
3671071007	KARAWACI	PABUARAN	5.866	0,30%	5.748	0,29%	11.614	0,59%
3671071008	KARAWACI	SUMUR PACING	3.243	0,16%	3.236	0,16%	6.479	0,33%
3671071009	KARAWACI	BUGEL	8.338	0,42%	8.198	0,41%	16.536	0,84%
3671071010	KARAWACI	MARGA SARI	9.420	0,48%	9.221	0,47%	18.641	0,94%
3671071011	KARAWACI	PABUARAN TUMPENG	7.324	0,37%	7.373	0,37%	14.697	0,74%
3671071012	KARAWACI	NAMBO JAYA	4.179	0,21%	4.152	0,21%	8.331	0,42%
3671071013	KARAWACI	GERENDENG	5.480	0,28%	5.450	0,28%	10.930	0,55%
3671071014	KARAWACI	SUKAJADI	4.311	0,22%	4.322	0,22%	8.633	0,44%
3671071015	KARAWACI	PASAR BARU	2.806	0,14%	2.716	0,14%	5.522	0,28%
3671071016	KARAWACI	KOANG JAYA	5.016	0,25%	4.908	0,25%	9.924	0,50%
JUMLAH			98.514	4,98%	97.564	4,94%	196.078	9,92%

KODE KELURAHAN	KECAMATAN	WILAYAH	LK		PR	PR	L+P	
			JML	%	JML	%	JML	%
3671101001	NEGLASARI	NEGLASARI	10.472	0,53%	10.061	0,51%	20.533	1,04%
3671101002	NEGLASARI	KARANG SARI	14.388	0,73%	14.039	0,71%	28.427	1,44%
3671101003	NEGLASARI	SELAPAJANG JAYA	9.778	0,49%	9.353	0,47%	19.131	0,97%
3671101004	NEGLASARI	KEDAUNG WETAN	10.831	0,55%	10.075	0,51%	20.906	1,06%
3671101005	NEGLASARI	MEKAR SARI	6.820	0,35%	6.760	0,34%	13.580	0,69%
3671101006	NEGLASARI	KARANG ANYAR	7.932	0,40%	7.771	0,39%	15.703	0,79%
3671101007	NEGLASARI	KEDAUNG BARU	5.456	0,28%	5.319	0,27%	10.775	0,55%
JUMLAH			65.677	3,32%	63.378	3,21%	129.055	6,53%

PENDAHULUAN	GAMBARAN UMUM KOTA TANGERANG	PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN
-------------	---------------------------------	------------------------------	-------------------------------------

KODE KELURAHAN	KECAMATAN	WILAYAH	LK		PR		L+P	
			JML	%	JML	%	JML	%
3671111001	PINANG	PINANG	11.193	0,57%	11.338	0,57%	22.531	1,14%
3671111002	PINANG	SUDIMARA PINANG	9.879	0,50%	9.968	0,50%	19.847	1,00%
3671111003	PINANG	NEROKTOG	9.872	0,50%	9.790	0,50%	19.662	0,99%
3671111004	PINANG	KUNCIRAN	9.037	0,46%	9.069	0,46%	18.106	0,92%
3671111005	PINANG	KUNCIRAN INDAH	18.174	0,92%	18.032	0,91%	36.206	1,83%
3671111006	PINANG	KUNCIRAN JAYA	5.491	0,28%	5.391	0,27%	10.882	0,55%
3671111007	PINANG	CIPETE	9.199	0,47%	9.260	0,47%	18.459	0,93%
3671111008	PINANG	PAKOJAN	4.629	0,23%	4.583	0,23%	9.212	0,47%
3671111009	PINANG	PANUNGGANGAN	5.563	0,28%	5.416	0,27%	10.979	0,56%
3671111010	PINANG	PANUNGGANGAN UTARA	12.558	0,64%	12.466	0,63%	25.024	1,27%
3671111011	PINANG	PANUNGGANGAN TIMUR	1.922	0,10%	1.839	0,09%	3.761	0,19%
JUMLAH			97.517	4,93%	97.152	4,92%	194.669	9,85%

KODE KELURAHAN	KECAMATAN	WILAYAH	LK		PR		L+P	
			JML	%	JML	%	JML	%
3671121001	KARANG TENGAH	KARANG TENGAH	14.844	0,75%	15.163	0,77%	30.007	1,52%
3671121002	KARANG TENGAH	KARANG MULYA	8.012	0,41%	8.277	0,42%	16.289	0,82%
3671121003	KARANG TENGAH	PONDOK BAHAR	7.639	0,39%	7.649	0,39%	15.288	0,77%
3671121004	KARANG TENGAH	PONDOK PUCUNG	7.110	0,36%	7.192	0,36%	14.302	0,72%
3671121005	KARANG TENGAH	KARANG TIMUR	9.803	0,50%	9.765	0,49%	19.568	0,99%
3671121006	KARANG TENGAH	PADURENAN	10.223	0,52%	10.219	0,52%	20.442	1,03%
3671121007	KARANG TENGAH	PARUNG JAYA	3.880	0,20%	3.792	0,19%	7.672	0,39%
JUMLAH			61.511	3,11%	62.057	3,14%	123.568	6,25%

	KOTA TANGERANG	992.174	50,20%	984.425	49,80%	1.976.599	100%
--	----------------	---------	--------	---------	--------	-----------	------

TABEL SIMPULAN		KELURAHAN
Σ Penduduk Max	43.772	Gebang Raya
Σ Penduduk Min	3.761	Panunggangan Timur
Σ Rata Rata Penduduk	19.006	
Σ L Max	21.860	Gebang Raya
Σ L Min	1.922	Panunggangan Timur
Σ Rata Rata Laki-laki	9.540	
Σ P Max	21.915	Gebang Raya
Σ P Min	1.839	Panunggangan Timur
Σ Rata Rata Perempuan	9.466	

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester II 2025,
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang

Berdasarkan tabel di atas, distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin menggambarkan penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan pada umumnya, yaitu 50.20% Laki-laki dan 49.80% perempuan.

PENDAHULUAN	GAMBARAN UMUM KOTA TANGERANG	PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN
-------------	---------------------------------	------------------------------	-------------------------------------

Tabel 3.2. Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Semester II Tahun 2025

KODE WILAYAH	KECAMATAN	SEMESTER 2	LUAS WILAYAH	KEPADATAN PENDUDUK
		TAHUN 2025		
		Jumlah	Km ²	
367101	Tangerang	169.465	15,79	10.732
367102	Jatiuwung	108.406	14,11	7.683
367103	Batu Ceper	98.070	11,58	8.469
367104	Benda	88.485	5,92	14.947
367105	Cipondoh	244.982	17,91	13.679
367106	Ciledug	157.632	8,77	17.974
367107	Karawaci	196.078	13,48	14.546
367108	Periuk	147.866	9,54	15.500
367109	Cibodas	160.707	9,61	16.723
367110	Neglasari	129.055	16,08	8.026
367111	Pinang	194.669	21,59	9.017
367112	Karang Tengah	123.568	10,47	11.802
367113	Larangan	157.616	9,4	16.768
	TOTAL	1.976.599	164,25	12.034
	ΣMax	Ciledug (17.974)	ΣMin	Jatiuwung (7.683)

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2025 Website PDAK Kemendagri

Tabel 3.3. Pertambahan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Semester 2 Tahun 2025

KODE WILAYAH	KECAMATAN	SEMESTER 1 TAHUN 2025	SEMESTER 2 TAHUN 2025	PERTAMBAHAN PENDUDUK (%)
367101	Tangerang	169.323	169.465	0,08%
367102	Jatiuwung	108.388	108.406	0,02%
367103	Batu Ceper	97.834	98.070	0,24%
367104	Benda	88.128	88.485	0,40%
367105	Cipondoh	242.710	244.982	0,93%
367106	Ciledug	156.529	157.632	0,70%
367107	Karawaci	196.091	196.078	-0,01%
367108	Periuk	147.405	147.866	0,31%
367109	Cibodas	160.614	160.707	0,06%
367110	Neglasari	128.367	129.055	0,53%
367111	Pinang	193.522	194.669	0,59%
367112	Karang Tengah	122.894	123.568	0,55%
367113	Larangan	157.143	157.616	0,30%
	TOTAL	1.968.948	1.976.599	0,39%
	Σ Rata Pertambahan Penduduk	0,39%	Σ Min	Karawaci (-0,01%)
			Σ Max	Cipondoh (0,93%)

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2025 Website PDAK Kemendagri

PENDAHULUAN	GAMBARAN UMUM KOTA TANGERANG	PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN
-------------	---------------------------------	------------------------------	-------------------------------------

Jumlah penduduk Kota Tangerang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada Semester 1 tahun 2025 jumlah penduduk Kota Tangerang ada sejumlah 1.968.948 jiwa, kemudian pada Semester 2 tahun 2025 jumlah penduduknya menjadi sebanyak 1.976.599 jiwa. Bertambah sebesar 7.651 jiwa atau 0,39% dari tahun sebelumnya. Perkembangan penduduk di Kota Tangerang Semester 2 Tahun 2025 dapat dilihat dari tabel di atas. Kecamatan Cipondoh merupakan kecamatan dengan persentase pertambahan penduduk tertinggi, yakni 0,93%. Sedangkan Kecamatan Karawaci merupakan kecamatan dengan persentase pertambahan penduduk terendah, yakni -0,01%.

3.1.1 JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

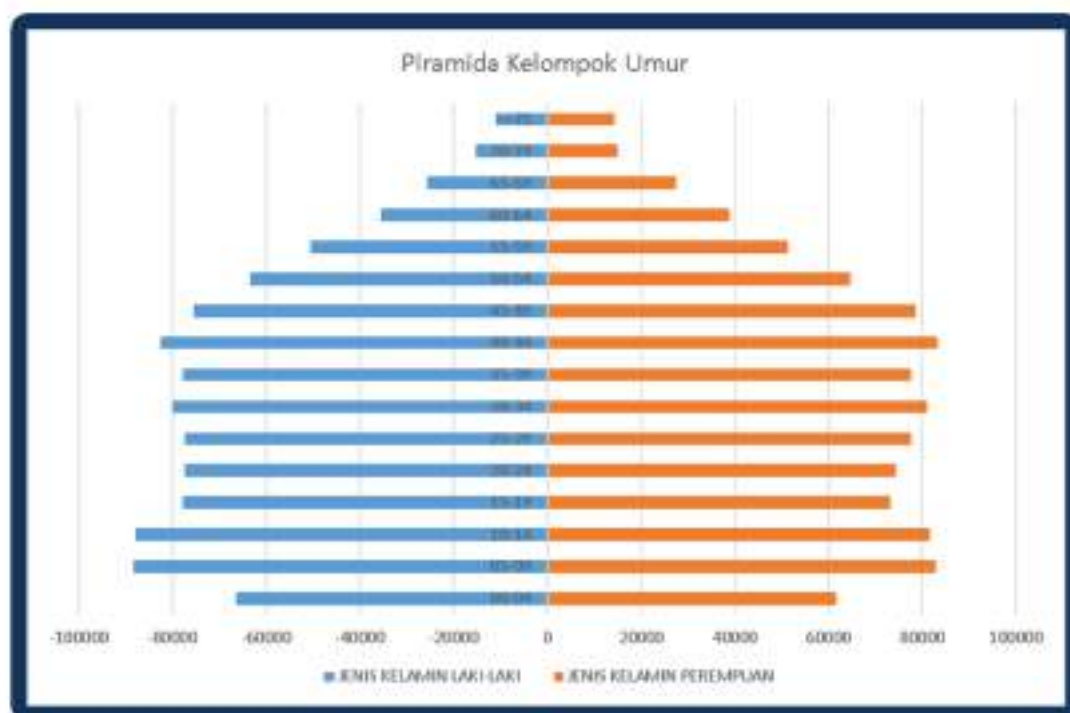
Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing. Baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia, sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.

Tabel 3.4. Penduduk Kota Tangerang Berdasarkan Kelompok Umur Semester 2 Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	00-04	66.448	61.754	128.202	6,49%
2	05-09	88.211	82.848	171.059	8,65%
3	10-14	87.771	81.630	169.401	8,57%
4	15-19	77.678	73.202	150.880	7,63%
5	20-24	77.359	74.451	151.810	7,68%
6	25-29	77.423	77.662	155.085	7,85%
7	30-34	80.022	81.085	161.107	8,15%
8	35-39	77.822	77.643	155.465	7,87%
9	40-44	82.550	83.412	165.962	8,40%
10	45-49	75.595	78.668	154.263	7,80%
11	50-54	63.311	64.776	128.087	6,48%
12	55-59	50.445	51.457	101.902	5,16%
13	60-64	35.582	38.939	74.521	3,77%
14	65-69	25.630	27.585	53.215	2,69%
15	70-74	15.261	14.953	30.214	1,53%
16	>=75	11.066	14.360	25.426	1,29%
	TOTAL	992.174	984.425	1.976.599	100,00%
Total	Σ Min	>= 75 tahun	Σ Max	05-09 tahun	
Laki-laki	Σ L Min	>= 75 tahun	Σ L Max	05-09 tahun	
Perempuan	Σ P Min	>= 75 tahun	Σ P Max	40-44 tahun	
Σ Rata-rata Jumlah		123.537			

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2025 Website PDAK Kemendagri

Struktur usia penduduk Kota Tangerang menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kanan dan kiri menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan.



Gambar 3.1. Piramida Penduduk Kota Tangerang Semester 2 Tahun 2025

Piramida penduduk Kota Tangerang menunjukkan struktur penduduk stasioner, dengan struktur penduduk muda seimbang dengan usia di atasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya, dan dari segi jumlah tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Demikian pula jumlah penduduk pada kelompok umur 40-44 tahun menunjukkan jumlah yang besar. Diduga penduduk kelompok umur ini adalah merupakan kelompok umur yang lahir pada tahun 1980-an yang mulai memasuki usia tersebut dan sudah menjadi kepala keluarga. Usia ini pun tergolong ke dalam usia produktif, dengan besarnya penduduk pada kelompok umur ini, diperlukan kebijakan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, seperti memperbanyak lapangan kerja maupun peluang usaha.

Penduduk lansia (65 tahun keatas), menunjukkan proporsi yang masih kecil, yaitu 5,51%, namun di masa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

Penduduk terbanyak jatuh pada usia 5-9 tahun, 10-14 tahun, 30-34 tahun, 35-39 tahun dan 40-44 tahun. Ini dapat diinterpretasikan bahwa penduduk Kota Tangerang saat ini didominasi oleh keluarga dengan anak. Jika dijumlahkan, populasi struktur umur tersebut mencapai 41,64%. Dengan angka tersebut, maka arah pembangunan dapat diprioritaskan pada pemenuhan kebutuhan dari kelompok umur tersebut.

3.1.3 RASIO JENIS KELAMIN (SEX RATIO)

Rasio Jenis Kelamin (RJK) menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap setiap 100 orang penduduk perempuan. Rasio Jenis kelamin berguna untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk berbagai perencanaan kegiatan seperti penyediaan rumah sakit bersalin, penyediaan ragam pendidikan dan lain sebagainya. Rasio jenis kelamin penduduk di Kota Tangerang dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.5. Rasio jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Semester 2 Tahun 2025

KODE WILAYAH	KECAMATAN	LAKI – LAKI	%	PEREMPUAN	%	SEX RATIO
367101	Tangerang	84.797	8,55%	84.668	8,60%	100,21
367102	Jatiuwung	55.252	5,57%	53.154	5,40%	104,02
367103	Batu Ceper	49.777	5,02%	48.293	4,91%	103,07
367104	Benda	44.940	4,53%	43.545	4,42%	103,24
367105	Cipondoh	122.524	12,35%	122.458	12,44%	100,24
367106	Ciledug	78.557	7,92%	79.075	8,03%	99,46
367107	Karawaci	98.514	9,93%	97.564	9,91%	100,98
367108	Periuk	74.566	7,52%	73.300	7,45%	101,76
367109	Cibodas	80.214	8,08%	80.493	8,18%	99,77
367110	Neglasari	65.677	6,62%	63.378	6,44%	103,79
367111	Pinang	97.517	9,83%	97.152	9,87%	100,57
367112	Karang Tengah	61.511	6,20%	62.057	6,30%	99,34
367113	Larangan	78.328	7,89%	79.288	8,05%	98,91
	TOTAL	992.174		984.425		100,9

KESIMPULAN

Σ Laki-Laki Max	Cipondoh	121.524	Σ S.Ratio Min	Larangan	98,91
Σ Laki-Laki Min	Benda	44.940	Σ S.Ratio Max	Jatiuwung	104,02
Σ Perempuan Max	Cipondoh	122.458			
Σ Perempuan Min	Benda	43.545			

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 1 tahun 2025 Website PDAK Kemendagri

Dari tabel tersebut, Rasio jenis kelamin Kota Tangerang sebesar 100,9 yang berarti bahwa dari **setiap 100 penduduk perempuan terdapat 109 orang penduduk laki-laki**. Rasio jenis kelamin di tiap kecamatan rata-rata diatas 100, hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan. Jika diamati masing-masing kecamatan, Kecamatan Jatiuwung mempunyai rasio tertinggi (104,02) dan Kecamatan Larangan mempunyai rasio terendah (98,91).

3.1.4 RASIO KETERGANTUNGAN (DEPENDENCY RATIO)

Rasio Ketergantungan (dependency ratio) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang. Dependency ratio merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif (usia 15-64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun keatas). Sedangkan dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis belum waktunya untuk bekerja (belum termasuk usia kerja). Sedangkan penduduk berusia 65 tahun keatas juga dianggap tidak produktif karena sudah memasuki usia pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan didapat dengan membagi total dari jumlah penduduk usia produktif dan jumlah penduduk usia tidak produktif dengan jumlah penduduk usia produktif.

Tabel 3.6. Rasio Ketergantungan Penduduk di Kota Tangerang Semester 2 Tahun 2025

KODE WILAYAH	KECAMATAN	USIA MUDA	USIA PRODUKTIF	USIA TUA	RASIO KETERGANTUNGAN (%)
367101	Tangerang	39.362	119.898	10.205	41,34%
367102	Jatiuwung	26.556	78.695	3.155	37,75%
367103	Batu Ceper	23.514	69.565	4.991	40,98%
367104	Benda	22.022	62.103	4.360	42,48%
367105	Cipondoh	58.587	174.092	12.303	40,72%
367106	Ciledug	36.497	111.917	9.218	40,85%
367107	Karawaci	46.446	137.672	11.960	42,42%
367108	Periuk	34.675	106.624	6.567	38,68%
367109	Cibodas	38.029	113.645	9.033	41,41%
367110	Neglasari	32.397	89.944	6.714	43,48%
367111	Pinang	46.881	136.930	10.858	42,17%
367112	Karang Tengah	28.499	86.816	8.253	42,33%
367113	Larangan	35.197	111.181	11.238	41,77%
	TOTAL	468.662	1.399.082	108.855	41,28%

KESIMPULAN					
Σ 0-14 Tahun Max	Cipondoh	58.587	Σ Rata 0-14 Tahun		35.051
Σ 0-14 Tahun Min	Benda	22.022	Σ Rata 16-64 Tahun		107.622
Σ 15-64 Tahun Max	Cipondoh	174.092	Σ Rata 65+ Tahun		8.373
Σ 15-64 Tahun Min	Benda	62.103	RK Max	Neglasari	43,48 %
Σ 65+ Tahun Max	Cipondoh	12.303	RK Min	Jatiuwung	37,5 %
Σ 65+ Tahun Min	Jatiuwung	3.155			

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 tahun 2025 Website PDAK Kemendagri

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Kota Tangerang sebagian besar merupakan usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun yaitu (70,78%) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif), dan sisanya sebanyak 23,71% merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 5,51% merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun keatas).

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar pula, yaitu 23,71%. Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi entry tenaga kerja baru. Rasio Ketergantungan Kota Tangerang Semester 2 tahun 2025 ada di angka 41,28% . Hal ini berarti dari 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 41 penduduk yang belum produktif & tidak produktif.

3.1.5 KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL

Untuk melihat komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan di Kota Tangerang pada tahun 2025 dapat dijelaskan sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang Semester 2 Tahun 2025

NO	PENDIDIKAN	LAKI – LAKI	PERSENTASE	PEREMPUAN	PERSENTASE	TOTAL	PERSENTASE
1	Tidak / Belum Sekolah	204.171	20,58%	192.717	19,58%	396.888	20,08%
2	Belum Tamat SD	94.646	9,54%	90.590	9,20%	185.236	9,37%
3	SD / Sederajat	82.556	8,32%	114.793	11,66%	197.349	9,98%
4	SLTP / Sederajat	118.005	11,89%	132.770	13,49%	250.775	12,69%
5	SLTA / Sederajat	381.191	38,42%	333.935	33,92%	715.126	36,18%
6	DIPLOMA I / II	2.309	0,23%	3.951	0,40%	6.260	0,32%
7	AKADEMI / DIPLOMA III / SARJANA MUDA	18.078	1,82%	26.289	2,67%	44.367	2,24%
8	DIPLOMA IV / STRATA I	83.731	8,44%	84.471	8,58%	168.202	8,51%
9	STRATA II	7.070	0,71%	4.733	0,48%	11.803	0,60%
10	STRATA III	417	0,04%	176	0,02%	593	0,03%
	TOTAL	992.174	100,00%	984.425	100,00%	1.976.599	100,00%

Kesimpulan		
Σ Pendidikan L Min	S III	417
Σ Pendidikan L Max	SLTA / Sederajat	381.191
Σ Pendidikan P Min	S III	176
Σ Pendidikan P Max	SLTA / Sederajat	333.935
Σ Pendidikan Terbanyak	SLTA / Sederajat	715.126
Σ Pendidikan Tersedikit	S III	593

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 tahun 2025 Website PDAK Kemendagri

Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk di Kota Tangerang pada Semester tahun 2025 dengan tingkat pendidikan SLTA/Sederajat menduduki peringkat pertama dengan 36,18% atau sebanyak 715.126 jiwa. Jumlah penduduk yang telah lulus jenjang pendidikan tinggi baik itu Diploma I/II, Diploma III/Sarjana Muda, Diploma IV/Srta I, Strata II, dan Strata III sejumlah 231.225 jiwa (11,70%). Masih banyak penduduk yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.

Kemudian, untuk komposisi penduduk berdasarkan agama / kepercayaan di Kota Tangerang pada Semester 2 tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.8. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Agama di Kota Tangerang Semester 1 Tahun 2025

NO	AGAMA	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	PERSENTASE
1	ISLAM	874.969	862.364	1.737.333	87,90%
2	KRISTEN	55.086	57.878	112.964	5,72%
3	KATHOLIK	23.724	25.561	49.285	2,49%
4	HINDU	1.382	1.341	2.723	0,14%
5	BUDDHA	36.508	36.742	73.250	3,71%
6	KONGHUCU	459	501	960	0,05%
7	PENGHAYAT KEPERCAYAAN	46	38	84	0,00%
	TOTAL	992.174	984.425	1.976.599	100,00%

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2025 Website PDAK Kemendagri

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah penduduk dengan agama Islam merupakan yang terbesar atau mayoritas dengan jumlah 1.737.333 jiwa atau sekitar 87,90%. Jumlah penduduk yang beragama Kristen menduduki peringkat kedua dengan jumlah 112.964 jiwa atau sebesar 5,72%, sedangkan jumlah penduduk penghayat kepercayaan merupakan yang paling sedikit jumlahnya, yakni hanya sebanyak 84 jiwa atau sebesar 0%(0.004%).

Tabel 3.9. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kota Tangerang Semester 2 Tahun 2025

NO	Status Kawin	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	PERSENTASE
1	BELUM KAWIN	506.118	430.087	936.205	47,36%
2	KAWIN	461.034	466.262	927.296	46,91%
3	CERAI HIDUP	9.265	20.888	30.153	1,53%
4	CERAI MATI	15.757	67.188	82.945	4,20%
	TOTAL	992.174	984.425	1.976.599	100,00%

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2025 Website PDAK Kemendagri

Sebagian besar penduduk Kota Tangerang berstatus belum kawin dengan jumlah penduduk sebesar 936.205 jiwa atau 47,36%. Jumlah tersebut terdiri dari perempuan Sebanyak 430.087 jiwa dan laki-laki sebanyak 506.118 jiwa.

Tabel 3.10. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan DKB Semester 2 tahun 2025

No	Nama Pekerjaan	Jumlah Penduduk			
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	412.258	49	ANGGOTA DPD RI	0
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	376.685	50	ANGGOTA BPK	1
3	PELAJAR/MAHASISWA	440.269	51	PRESIDEN	0
4	PENSIUNAN	12.242	52	WAKIL PRESIDEN	0
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	22.870	53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	2
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	2.121	54	ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN	0
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	3.280	55	DUTA BESAR	0
8	PERDAGANGAN	1.111	56	GUBERNUR	0
9	PETANI/PEKEBUN	1.345	57	WAKIL GUBERNUR	1
10	PETERNAK	12	58	BUPATI	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	37	59	WAKIL BUPATI	1
12	INDUSTRI	82	60	WALIKOTA	1
13	KONSTRUKSI	69	61	WAKIL WALIKOTA	1
14	TRANSPORTASI	167	62	ANGGOTA DPRD PROP.	6
15	KARYAWAN SWASTA	430.335	63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	26
16	KARYAWAN BUMN	6.827	64	DOSEN	1.288
17	KARYAWAN BUMD	516	65	GURU	19.010
18	KARYAWAN HONORER	2.627	66	PILOT	180
19	BURUH HARIAN LEPAS	85.156	67	PENGACARA	299
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	801	68	NOTARIS	96
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	19	69	ARSITEK	61
22	BURUH PETERNAKAN	16	70	AKUNTAN	17
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	208	71	KONSULTAN	108
24	TUKANG CUKUR	7	72	DOKTER	2.494
25	TUKANG LISTRIK	15	73	BIDAN	1.324
26	TUKANG BATU	68	74	PERAWAT	1.822
27	TUKANG KAYU	34	75	APOTEKER	178
28	TUKANG SOL SEPATU	1	76	PSIKIATER/PSIKOLOG	30
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	21	77	PENYIAR TELEVISI	2
30	TUKANG JAHIT	222	78	PENYIAR RADIO	6
31	TUKANG GIGI	4	79	PELAUT	170
32	PENATA RIAS	33	80	PENELITI	23
33	PENATA BUSANA	5	81	SOPIR	2.415
34	PENATA RAMBUT	13	82	PIALANG	2
35	MEKANIK	161	83	PARANORMAL	4
36	SENIMAN	276	84	PEDAGANG	5.456
37	TABIB	7	85	PERANGKAT DESA	52
38	PARAJI	1	86	KEPALA DESA	0
39	PERANCANG BUSANA	4	87	BIARAWAN/BIARAWATI	23
40	PENTERJEMAH	4	88	WIRASWASTA	140.324
41	IMAM MASJID	12	89	ANGGOTA LEMB. TINGGI LAINNYA	98
42	PENDETA	375	90	ARTIS	0
43	PASTOR	9	91	ATLIT	2
44	WARTAWAN	592	92	CHEFF	2
45	USTADZ/MUBALIGH	114	93	MANAJER	3
46	JURU MASAK	10	94	TENAGA TATA USAHA	2
47	PROMOTOR ACARA	0	95	OPERATOR	1
48	ANGGOTA DPR RI	2	96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0
			97	TEKNISI	2
			98	ASISTEN AHLI	0
			99	PEKERJAAN LAINNYA	24

Dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan, bahwa 3 pekerjaan paling banyak antara lain Pelajar/Mahasiswa, Karyawan Swasta dan Belum / tidak bekerja. Pelajar/Mahasiswa menjadi kelompok pekerjaan yang paling banyak ini menunjukkan bahwa semakin banyak anak yang usia sekolah mampu mengenyam pendidikan sejak dini. Salah satu faktor yang membuat Karyawan swasta paling banyak ke 2 bisa jadi karena kurangnya pemahaman masyarakat akan adanya rincian pekerjaan lain sehingga mereka mendaftarkan dirinya sebagai karyawan swasta, karena mereka bekerja pada perusahaan swasta. Sedangkan untuk yang belum / tidak bekerja termasuk di dalamnya merupakan anak yang masih belum sekolah.

Tabel 3.11. Jumlah Penduduk 0-6 Tahun DKB Semester 2 Tahun 2025

KODE WILAYAH	KECAMATAN	UMUR 0 - 6
367101	TANGERANG	16.100
367102	JATIUWUNG	11.527
367103	BATUCEPER	9.680
367104	BENDA	9.406
367105	CIPONDOH	24.741
367106	CILEDUG	15.048
367107	KARAWACI	19.285
367108	PERIUK	15.174
367109	CIBODAS	15.619
367110	NEGLASARI	14.188
367111	PINANG	19.826
367112	KARANG TENGAH	11.964
367113	LARANGAN	14.228
3671	KOTA TANGERANG	196.786

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 tahun 2025 Website PDAK Kemendagri

Jika dilihat dari data tabel diatas, dapat dilihat jumlah penduduk 0-6 tahun ada 196.786 jiwa, sedangkan jumlah warga dengan kategori pekerjaan Belum/Tidak bekerja ada 412.258 orang, itu berarti ada 215.472 orang yang diatas 6 tahun yang status pekerjaannya tidak bekerja, atau 10,90 % dari populasi. Berdasarkan data, urutan 5 pekerjaan terbesar warga Kota Tangerang dari yang paling besar adalah pelajar/mahasiswa, Karyawan swasta, belum/tidak bekerja, mengurus rumah tangga dan wiraswasta. Jika dijumlahkan totalnya mencapai 1.799.871 jiwa atau 91,06% dari populasi jumlah penduduk.

3.2 MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas horizontal atau mobilitas geografi adalah gerak(movement) penduduk yang melintas batas wilayah menuju ke wilayah yang lain dalam periode waktu tertentu. Batas wilayah umumnya digunakan batas administratif, seperti provinsi, kabupaten, kelurahan/kampung. Jika dilihat dari niatan untuk menetap di daerah tujuan, mobilitas penduduk dapat dibedakan menjadi dua, yaitu mobilitas penduduk permanen atau migrasi dan mobilitas penduduk non-permanen.

Migrasi Penduduk adalah perpindahan penduduk secara administratif dari suatu wilayah ke wilayah lainnya dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan. Migrasi Penduduk dibedakan menjadi 2 yaitu migrasi masuk dan migrasi keluar.

Migrasi Masuk adalah kedatangan penduduk dari luar daerah Kota Tangerang dengan maksud untuk menetap dan memiliki dokumen kependudukan di Kota Tangerang. Sedangkan Migrasi Keluar adalah perpindahan penduduk ke Luar wilayah Kota Tangerang dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan dan memiliki dokumen kependudukan di daerah tujuan.

3.2.1 MIGRASI MASUK

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah penduduk yang masuk ke Kota Tangerang berdasarkan data yang diambil dari hasil pelayanan Sistem Informasi Administrasi kependudukan (SIAK) Terpusat , Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang pada Semester 2 tahun 2025.

Tabel 3.12. Migrasi Masuk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang tahun Semester 2 Tahun 2025

KODE WILAYAH	KECAMATAN	JUMLAH MIGRASI MASUK
367101	TANGERANG	2.393
367102	JATI UWUNG	1.435
367103	BATU CEPER	1.510
367104	BENDA	1.202
367105	CIPONDOH	4.747
367106	CILEDUG	2.865
367107	KARAWACI	2.717
367108	PERIUK	1.986
367109	CIBODAS	2.255
367110	NEGLASARI	1.716
367111	PINANG	3.011
367112	KARANG TENGAH	2.008
367113	LARANGAN	2.486
	TOTAL	30.331

Kesimpulan		
Σ Migrasi Masuk Min	Benda	1202
Σ Migrasi Masuk Max	Cipondoh	4.747
Σ Rata Migrasi Masuk		2.333

**Sumber : Data Agregat Pelayanan Pendaftaran Penduduk 01 Juli sd 31 Desember 2025
Website PDAK Kemendagri**

Jumlah penduduk dari luar Kota Tangerang yang masuk ke Kota Tangerang untuk menjadi penduduk Kota Tangerang Semester 2 tahun 2025 (01 Juli 2025 sd 31 Desember 2025) sejumlah 30.331 orang. Kecamatan Cipondoh menduduki peringkat pertama yang menjadi tujuan kedatangan penduduk luar Kota Tangerang dengan sejumlah 4.747 orang. Sementara yang terkecil adalah Kecamatan Benda, yakni sejumlah 1.202 orang. Sedangkan untuk rata-rata migrasi masuk per-kecamatan sebanyak 2.333 orang pada Semester 2 Tahun 2025.

3.2.2 MIGRASI KELUAR

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah penduduk yang pindah dari Kota Tangerang ke wilayah lain baik dalam masih wilayah Provinsi Banten (antar kabupaten/kota) maupun ke luar Provinsi Banten (antar provinsi) pada Semester 2 tahun 2025.

Tabel 3.13. Migrasi Keluar Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Semester 2 tahun 2025

KODE WILAYAH	KECAMATAN	JUMLAH MIGRASI KELUAR
367101	TANGERANG	2.844
367102	JATI UWUNG	1.922
367103	BATU CEPER	1.592
367104	BENDA	1.364
367105	CIPONDOH	3.556
367106	CILEDUG	2.172
367107	KARAWACI	3.570
367108	PERIUK	2.194
367109	CIBODAS	2.938
367110	NEGLASARI	1.678
367111	PINANG	2.752
367112	KARANG TENGAH	1.909
367113	LARANGAN	2.490
	TOTAL	30.981

Kesimpulan		
Σ Migrasi Keluar Min	Benda	1.364
Σ Migrasi Keluar Max	Karawaci	3.570
Σ Rata Migrasi Keluar		2.383

Sumber : Data Agregat Pelayanan Pendaftaran Penduduk 01 Juli sd 31 Desember 2025
Website PDAK Kemendagri

Untuk jumlah migrasi keluar di Kota Tangerang Semester 2 tahun 2025 ada sebanyak 30.981 orang. Untuk di tingkat kecamatan, wilayah yang jumlah migrasi keluarnya paling besar ada di Kecamatan Karawaci dengan jumlah migrasi keluar sebesar 3.270 orang. Sedangkan jumlah migrasi keluar terkecil terjadi di Kecamatan Benda, yakni sebesar 1.364 orang. Sedangkan untuk rata-rata migrasi keluar per-kecamatan adalah 2.383 orang pada semester 2 2025.

3.2.3 MIGRASI NETTO

Merupakan selisih antara peristiwa migrasi masuk dengan migrasi keluar. Migrasi netto ini bermanfaat untuk mengetahui apakah suatu kabupaten/kota merupakan daerah yang memiliki daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel 3.14. Migrasi Netto Kecamatan di Kota Tangerang Semester 2 tahun 2025

KODE WILAYAH	KECAMATAN	MIGRASI MASUK	MIGRASI KELUAR	MIGRASI NETTO
367101	TANGERANG	2.393	2.844	- 451
367102	JATI UWUNG	1.435	1.922	- 487
367103	BATU CEPER	1.510	1.592	- 82
367104	BENDA	1.202	1.364	- 162
367105	CIPONDOK	4.747	3.556	1.191
367106	CILEDUG	2.865	2.172	693
367107	KARAWACI	2.717	3.570	- 853
367108	PERIUK	1.986	2.194	- 208
367109	CIBODAS	2.255	2.938	- 683
367110	NEGLASARI	1.716	1.678	38
367111	PINANG	3.011	2.752	259
367112	KARANG TENGAH	2.008	1.909	99
367113	LARANGAN	2.486	2.490	- 4
	TOTAL	30.331	30.981	- 650

Kesimpulan		
Σ Migrasi <u>Netto</u> Min	<u>Karawaci</u>	-853
Σ Migrasi <u>Netto</u> Max	<u>Cipondok</u>	1.191
Σ Rata Migrasi <u>Netto</u>		-50

Sumber : Data Agregat Pelayanan Pendaftaran Penduduk 01 Juli sd 31 Desember 2025
Website PDAK Kemendagri

Dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa migrasi netto terbanyak ada di Kecamatan Cipondok, sedangkan migrasi netto paling sedikit ada di Kecamatan Karawaci. Total migrasi netto Kota Tangerang mencapai angka negatif. Hal ini berarti secara keseluruhan penduduk di Kota Tangerang berkurang dari sisi migrasi penduduk. Lebih Banyak individu memilih untuk meninggalkan kota Tangerang dibandingkan dengan yang ingin menetap di kota Tangerang. Namun penambahan penduduk di Kota Tangerang tidak hanya bersumber dari migrasi, namun berasal dari jumlah kelahiran sehingga secara keseluruhan masih terdapat pertumbuhan penduduk.

4. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

4.1 KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

Kartu Keluarga (KK) adalah dokumen resmi yang wajib dimiliki setiap keluarga di Indonesia. KK berfungsi sebagai identitas keluarga yang memuat data lengkap tentang susunan, hubungan, dan jumlah anggota keluarga, serta menjadi dasar administrasi dalam berbagai layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, perbankan, dan kependudukan.

Tabel 4.1 Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Tangerang

KODE WILAYAH	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA			SUDAH CETAK KK			BELUM CETAK KK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
367101	TANGERANG	43.418	12.111	55.529	43.197	11.954	55.151	221	157	378
367102	JATIWUNG	29.955	5.844	35.799	29.834	5.737	35.571	121	107	228
367103	BATUCEPER	25.505	6.323	31.828	25.418	6.238	31.656	87	85	172
367104	BENDA	22.764	5.193	27.957	22.652	5.093	27.745	112	100	212
367105	CIPONDOH	62.058	15.748	77.806	61.419	15.493	76.912	639	255	894
367106	CILEDUG	39.769	10.852	50.621	39.656	10.719	50.375	113	133	246
367107	KARAWACI	50.527	14.599	65.126	50.357	14.442	64.799	170	157	327
367108	PERIUK	38.734	8.907	47.641	38.618	8.778	47.396	116	129	245
367109	CIBODAS	41.201	11.714	52.915	41.054	11.569	52.623	147	145	292
367110	NEGLASARI	33.093	8.596	41.689	32.934	8.471	41.405	159	125	284
367111	PINANG	50.080	12.388	62.468	49.858	12.207	62.065	222	181	403
367112	KARANG TENGAH	31.349	9.136	40.485	31.213	9.021	40.234	136	115	251
367113	LARANGAN	40.479	11.329	51.808	40.371	11.207	51.578	108	122	230
	JUMLAH	508.932	132.740	641.672	506.581	130.929	637.510	2.351	1.811	4.162

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 tahun 2025
Website PDAK Kemendagri

4.2.KEPEMILIKAN KTP ELEKTRONIK

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan bukti diri yang dikeluarkan pemerintah sebagai salah satu identitas resmi penduduk. KTP ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/ pernah menikah. KTP merupakan dokumen resmi menyangkut individu penduduk untuk mengurus semua keperluannya yang berkaitan dengan legalitas seperti urusan dengan bank, kenotariatan, perjanjian, perkawinan dan sebagainya. Untuk kepemilikan KTP elektronik di Kota Tangerang sampai dengan Semester 2 tahun 2025 (31 Desember 2025) dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Kepemilikan KTP-EI di Kota Tangerang

Kode Wilayah	Kecamatan	Sudah Rekam KTP Laki-laki	Sudah Rekam KTP Perempuan	Jumlah Sudah Rekam KTP	Sudah Cetak KTP Laki-laki	Sudah Cetak KTP Perempuan	Jumlah Sudah Cetak KTP	%
367101	TANGERANG	61.134	62.541	123.675	60.862	62.345	123.207	99,62%
367102	JATIUWUNG	39.480	38.303	77.783	39.382	38.227	77.609	99,78%
367103	BATUCEPER	35.445	35.397	70.842	35.393	35.351	70.744	99,86%
367104	BENDA	31.741	31.271	63.012	31.699	31.233	62.932	99,87%
367105	CIPONDOK	87.700	89.557	177.257	87.310	89.219	176.529	99,59%
367106	CILEDUG	56.887	58.590	115.477	56.763	58.452	115.215	99,77%
367107	KARAWACI	70.498	71.943	142.441	70.375	71.805	142.180	99,82%
367108	PERIUK	53.978	54.123	108.101	53.780	53.917	107.697	99,63%
367109	CIBODAS	57.433	59.219	116.652	57.210	59.048	116.258	99,66%
367110	NEGLASARI	46.537	45.321	91.858	46.452	45.254	91.706	99,83%
367111	PINANG	69.547	71.069	140.616	69.419	70.960	140.379	99,83%
367112	KARANG TENGAH	44.595	46.274	90.869	44.532	46.226	90.758	99,88%
367113	LARANGAN	57.397	59.626	117.023	57.322	59.558	116.880	99,88%
	KOTA TANGERANG	712.372	723.234	1.435.606	710.499	721.595	1.432.094	99,76%

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 tahun 2025 Website PDAK Kemendagri

Seiring perkembangan jaman menuju era digital, pemerintah dituntut untuk melakukan inovasi, salah satu nya adalah dengan meluncurkan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) melalui Kementerian Dalam Negeri. Semua data pada Aplikasi Identitas Kependudukan Digital dikelola oleh pemerintah pusat dan terintegrasi dengan daerah. Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) nantinya dapat digunakan sebagai sarana warga untuk mengurus dokumen kependudukan. Adapun dokumen kependudukan yang ada dalam Aplikasi Identitas Kependudukan (IKD) antara lain seperti KTP, Kartu Keluarga, KIA, Akta Kelahiran, Biodata, dll. Dengan aplikasi ini, diharapkan pelayanan administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di seluruh Indonesia dapat dilaksanakan secara daring, sehingga terwujudnya misi dari Ditjen Dukcapil yang bertajuk “Dukcapil Go Digital” , yaitu melayani administrasi kependudukan melalui media digital, dan mengurangi mengurus secara tatap muka.

4.3.KEPEMILIKAN AKTA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, menjelaskan pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana, sedangkan pejabat pencatatan sipil adalah pejabat yang melakukan pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang pada instansi pelaksana yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Peristiwa penting adalah peristiwa yang dialami seseorang, yang meliputi kelahiran, perkawinan, perceraian dan kematian.

Akta merupakan dokumen legal untuk menunjukan hubungan keperdataan seseorang dengan orang-orang yang lain. Akta kelahiran terkait dengan hak keperdataan orang tua, akta perkawinan terkait dengan hak keperdataan dengan suami atau istri, akta kematian berkaitan dengan hak waris. Jadi dokumen kependudukan akta juga wajib dimiliki oleh penduduk dalam kaitannya dengan hak keperdataan tersebut.

4.3.1. AKTA PERKAWINAN DAN PERCERAIAN

Akta perkawinan merupakan identitas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan hanya diberikan kepada penduduk nonmuslim, sedangkan penduduk muslim menggunakan buku nikah sebagai bukti legal perkawinan, dapat dikatakan bahwa buku nikah merupakan akta perkawinan bagi penduduk yang menikah secara islam.

Jumlah penduduk Kota Tangerang pada Semester 2 tahun 2025 yang berstatus kawin sebanyak 927.277 orang, yang telah mengurus dan memiliki akta perkawinan sebanyak 730.282. masih terdapat sejumlah 196. 995 penduduk yang statusnya menikah akan tetapi belum memiliki surat nikah atau akta perkawinan.

Akta perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai, baik cerai hidup (cerai sesuai peraturan yang berlaku) maupun cerai mati.

Jumlah penduduk Kota Tangerang pada Semester 2 tahun 2025 yang berstatus cerai sebanyak 30.153 orang, yang telah mengurus dan memiliki akta perceraian sebanyak 21.956. masih terdapat sejumlah 8.197 penduduk yang statusnya cerai akan tetapi belum memiliki surat cerai atau akta perceraian.

Tabel 4.3. Kepemilikan Dokumen Akta Kawin di Kota Tangerang Semester 2 tahun 2025

KODE WILAYAH	KECAMATAN	STATUS KAWIN	MEMILIKI AKTA KAWIN	BELUM MEMILIKI AKTA KAWIN	AKTA KAWIN (%)
367101	TANGERANG	77.748	60.539	17.209	77,87%
367102	JATI UWUNG	54.151	42.374	11.777	78,25%
367103	BATUCEPER	46.377	38.327	8.050	82,64%
367104	BENDA	42.100	31.406	10.694	74,60%
367105	CIPONDOH	113.934	86.865	27.069	76,24%
367106	CILEDUG	72.672	62.028	10.644	85,35%
367107	KARAWACI	90.578	69.986	20.592	77,27%
367108	PERIUK	70.785	58.412	12.373	82,52%
367109	CIBODAS	74.083	59.148	14.935	79,84%
367110	NEGLASARI	60.307	44.090	16.217	73,11%
367111	PINANG	93.559	68.785	24.774	73,52%
367112	KARANG TENGAH	57.340	45.640	11.700	79,60%
367113	LARANGAN	73.643	62.682	10.961	85,12%
	TOTAL	927.277	730.282	196.995	78,76%

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 tahun 2025 Website PDAK Kemendagri

Tabel 4.4 Kepemilikan Dokumen Akta Cerai di Kota Tangerang Semester 2 tahun 2025

KODE WILAYAH	KECAMATAN	STATUS CERAI	MEMILIKI AKTA CERAI	BELUM MEMILIKI AKTA CERAI	AKTA CERAI (%)
367101	TANGERANG	3060	2192	868	71,63%
367102	JATIUWUNG	1087	853	234	78,47%
367103	BATUCEPER	1372	998	374	72,74%
367104	BENDA	1017	693	324	68,14%
367105	CIPONDOH	3736	2809	927	75,19%
367106	CILEDUG	2534	1802	732	71,11%
367107	KARAWACI	3237	2333	904	72,07%
367108	PERIUK	2033	1507	526	74,13%
367109	CIBODAS	2823	2065	758	73,15%
367110	NEGLASARI	1862	1214	648	65,20%
367111	PINANG	2789	1928	861	69,13%
367112	KARANG TENGAH	1911	1514	397	79,23%
367113	LARANGAN	2692	2048	644	76,08%
	TOTAL	30.153	21.956	8.197	72,82%

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 tahun 2025 Website PDAK Kemendagri

4.3.2. AKTA KELAHIRAN DAN KEMATIAN

Kepemilikan akta kelahiran hampir menjadi permasalahan klasik di berbagai wilayah di Indonesia. Hampir rata-rata kepemilikan akta kelahiran untuk semua usia masih rendah. Padahal pembuatan akta kelahiran itu gratis, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (diubah dengan UU No. 24 Tahun 2013) Menyatakan bahwa pencatatan kelahiran adalah kewajiban negara dan tidak dipungut biaya.

Kepemilikan akta kelahiran penduduk usia 0-18 tahun Kota Tangerang pada Semester 2 tahun 2025 berjumlah 547.002, terlihat Kecamatan Jatiuwung adalah kecamatan dengan kepemilikan akta kelahiran terbanyak, yaitu 99,15%.

Kepemilikan akta kematian beberapa tahun ini banyak mengalami peningkatan hal ini terjadi satunya karena mulai diterapkannya persyaratan akta kematian dari Dukcapil untuk pengurusan akta tanah dan mulai meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki akta kematian bagi keluarga mereka yang telah meninggal dunia.

PENDAHULUAN	GAMBARAN UMUM KOTA TANGERANG	PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN
-------------	---------------------------------	------------------------------	-------------------------------------

Tabel 4.5 Kepemilikan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 tahun di Kota Tangerang Semester 2 tahun 2025

KODE WILAYAH	KECAMATAN	TOTAL ANAK USIA 0-18	PUNYA AKTA KELAHIRAN	TIDAK PUNYA AKTA KELAHIRAN	% KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
367101	TANGERANG	46.959	46.190	769	98,36%
367102	JATI UWUNG	31.303	31.038	265	99,15%
367103	BATU CEPER	27.903	27.583	320	98,85%
367104	BENDA	26.081	25.699	382	98,54%
367105	CIPONDOH	69.644	68.436	1.208	98,27%
367106	CILEDUG	43.403	42.745	658	98,48%
367107	KARAWACI	54.986	54.141	845	98,46%
367108	PERIUK	40.792	40.282	510	98,75%
367109	CIBODAS	45.179	44.259	920	97,96%
367110	NEGLASARI	38.152	37.447	705	98,15%
367111	PINANG	55.503	54.637	866	98,44%
367112	KARANG TENGAH	33.613	33.218	395	98,82%
367113	LARANGAN	41.888	41.327	561	98,66%
TOTAL		555.406	547.002	8.404	98,49%
Σ Tidak Berakte Max	Cipondoh (1.208)	Σ Berakte Max	Cipondoh (68.436)	Σ % Kepemilikan Max	Jatiuwung (99,15%)
Σ Tidak Berakte Min	Jatiuwung (265)	Σ Berakte Min	Benda (25.699)	Σ % Kepemilikan Min	Cibodas (97,96%)

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2025 Website PDAK Kemendagri

Tabel 4.6. Pembuatan Dokumen Akta Kematian di Kota Tangerang Semester 2 tahun 2025

KODE WILAYAH	KECAMATAN	AKTA MATI SEMESTER 2 TAHUN 2025			
		MENINGGAL	TERBIT AKTA	BATAL AKTA	% TERBIT
367101	TANGERANG	7.647	7.653	6	100%
367102	JATI UWUNG	3.484	3.490	6	100%
367103	BATU CEPER	3.819	3.822	3	100%
367104	BENDA	2.764	2.766	2	100%
367105	CIPONDOH	11.388	11.406	18	100%
367106	CILEDUG	6.379	6.386	7	100%
367107	KARAWACI	9.892	9.898	6	100%
367108	PERIUK	5.226	5.228	2	100%
367109	CIBODAS	7.921	7.929	8	100%
367110	NEGLASARI	6.400	6.405	5	100%
367111	PINANG	6.505	6.510	5	100%
367112	KARANG TENGAH	5.954	5.963	9	100%
367113	LARANGAN	9.069	9.073	4	100%
TOTAL		85.448	86.529	81	100%
Σ Meninggal Max	Cipondoh (10.808)	Σ Terbit Akte Max	Cipondoh (10.826)	Σ Batal Akte Max	Cipondoh (18)
Σ Meninggal Min	Benda (2.474)	Σ Terbit Akte Min	Benda (2.476)	Σ Batal Akte Min	Benda, Periuk (2)

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2025 Website PDAK Kemendagri



Jl. Perintis Kemerdekaan II, RT.007/RW.003, Babakan,
Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

 Dukcapil Kota Tangerang

 disdukcapilkotatangerang@gmail.com

 <https://disdukcapil.tangerangkota.go.id>

 bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
berakhlakul karimah